

BAB III

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif bertujuan “untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya”.¹

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, sedangkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. ²

Penelitian kuantitatif dengan judul pengaruh iklan gambar busana muslimah terhadap minat beli mahasiswi UIN Sunan Ampel ini menggunakan bentuk asosiatif hubungan kausal.

Jenis penelitian di dalam pendekatan kuantitatif penting ini adalah menggunakan penelitian asosiatif. Bentuk dari penelitian asosiatif sendiri juga terbagi menjadi simetris, kausal dan interaktif / resiprocal / timbal balik.

Jenis penelitian Asosiatif hubungan kausal (sebab, akibat) ini yaitu dimana

¹ Tim penyusun Jurusan Manajemen Dakwah, 2012, *panduan penulisan skripsi jurusan manajemen dakwah*, jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah, Surabaya, hal. 4.

² Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 14.

3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana tidak semua populasi dalam posisi yang sama-sama memiliki peluang untuk dipilih menjadi sampel atau setiap anggota tidak memiliki peluang untuk menjadi sampel.⁷ Metode pengambilan sampelnya menggunakan *sampling acsidental*, yaitu teknik untuk menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁸

D. Variabel Dan Indikator Penelitian

Menurut Nazir yang dikutip oleh Muslich Anshori dan Sri Iswati,” Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai”.⁹ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰

Variabel bebas atau *Independent variable* (X)

⁷ Muslich Anshori dan Sri Iswati, 2009, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya, UNAIR Hal. 101.

⁸ Muslich Anshori dan Sri Iswati, 2009, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya, UNAIR Hal. 105.

⁹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, 2009, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya, UNAIR Hal. 56.

¹⁰ Muslich Anshori dan Sri Iswati, 2009, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya, UNAIR Hal. 57.

Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan , sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel lain, maka variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan , merupakan variabel tidak bebas atau bergantung (*dependent variable*). Variabel ini sering juga disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen.¹³

- Menganalisa keinginan dan kebutuhan
- Menilai sumber-sumber
- Menentukan tujuan pembelian
- Mengidentifikasi alternatif pembelian
- Keputusan pembelian¹⁴

¹⁴ Fandy Tjiptono, 2008, *Strategi pemasaran*, Yogyakarta, ANDI, hal.23.

6. Mengambil kesimpulan

F. Teknik Pengumpulan Data

¹⁵Selanjutnya kalau dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁶

16 Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, bandung .Alfabeta, hal. 199.

Korelasi *Rank spearman* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala ordinal.²⁰ Uji regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi hubungan diantara 2 variabel.²¹

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

H. Teknik Validitas dan Reliabilitas Instrumen Data

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan dan data yang diperoleh oleh peneliti. Validitas dikonsepkan sebagai sejauhmana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur yang tingginya validitasnya akan menghasilkan error pengukur yang kecil. Artinya skor setiap objek yang diperoleh dari alat ukur tersebut tidaklah jauh berbeda dari skor sesungguhnya.²²

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur). Ada 2 macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu validitas eksternal dan internal.

Validitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas eksternal, yaitu validitas yang berkaitan dengan kesesuaian antara data yang

²⁰ Nanang Martono, 2010, *Statistik Sosial*, Yogyakarta, Gava Media, hal.224.

²¹ Nanang Martono, 2010, *Statistik Sosial*, Yogyakarta, Gava Media, hal. 242.

²² Abd.Rahman Chudlori dan Aun falestin Faletahan,Dkk,2011,*Panduan penulisan skripsi Manajamen Dakwah,Jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel*.Surabaya,hal.51.

23

Reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²⁴

$$\sigma_1^2 = \text{varian total}$$